RENCANA STRATEGIS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KERTOSONO
KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2018-2023



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis (Renstra) RSUDKertosono tahun 2018 – 2023 telah disusun. Pada dasarnya renstra merupakan suatu rencana jangka menengah yang dimaksudkan agar organisasi dapat secara proaktif beradaptasi dengan perubahan lingkungan organisasi internal dan eksternal. Kemampuan organisasi dalam melakukan penyesuaian tersebut menentukan keberlangsungan dan keberhasilan organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya.

Dalam menyusun Rencana Strategis, RSUD Kertosono mempertimbangkan berbagai permasalahan dan perubahan strategis yang dihadapi oleh rumah sakit. Penyusunan Renstra ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan arahan yang tepat bagi rumah sakit dalam menyesuaikan perubahan strategis organisasi khususnya dalam memenuhi kebutuhan dan harapan stakeholder RSUD Kertosono.

Rencana Strategis RSUD Kertosono tahun 2018 -2023 merupakan dokumen perencanaan strategis yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan rumah sakit. Demikian penyusunan Rencana Strategis RSUD Kertosono tahun 2018 -2023 ini disusun, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya untuk kelancaran serta keberhasilan RSUD Kertosono dalam upaya mewujudkan visinya.

DAFTAR ISI

COVER			
KATA PENGANTAR			i
DAFTAR ISI			ii
BAB I	**PENDAHULUAN**		1
	I.1.	Latar Belakang	1
	I.2.	Landasan Hukum	2
	I.3.	Maksud dan Tujuan	5
	I.4.	Sistematika Penulisan	5
BAB II	**GAMBARAN PELAYANAN RSUD KERTOSONO**		8
	II.1.	Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Rumah Sakit	8
	II.2.	Sumber Daya RSUD Kertosono	17
	II.3.	Kinerja Pelayanan Rumah Sakit	22
	II.4.	Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Kertosono	25
BAB III	**PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RSUD KERTOSONO**		28
	III.1.	Indentifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Kertosono	28
	III.2.	Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Daerah Terpilih	30
	III.3.	Telaahan Renstra Kementeriaan/Lembaga dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur	31
	III.4.	Telahaan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	34
	III.5.	Penentuan Isu-Isu Strategis	36
BAB IV	**TUJUAN DAN SASARAN**		37
BAB V	**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**		39
BAB VI	**PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN**		45
BAB VII	**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**		48
	VII.1	Indikator Kinerja Utama (IKU)	48
	VII.2	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	49
BAB VIII	**PENUTUP**		50

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dalam Rangka Penyusunan Renstra-SKPD sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan,Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan,Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan RencanaPembangunan Jangka Menengah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah,Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah,dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, dan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Uundang Nomor 9 Tahun 2015 serta Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah,merupakan bagian dari proses penyusunan dan penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah, bahwa Kepala Perangkat Daerah (PD) menyiapkan rancangan Renstra-PD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada rancangan awal RPJM Daerah.

Dengan adanya peraturan perundang-undangan dari pemerintah yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengelolaan Rumah Sakit, maka Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono Kabupaten Nganjuk dituntut untuk bisa mengikuti dinamika tersebut. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355). Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. dapat dijadikan salah satu latar belakang bagi RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk untuk mengoptimalkan pelaksanaan PPK-BLU dalam rangka lebih ***Meningkatkan mutu dan kualitas layanan***.

I.2. Landasan Hukum

Rencana Strategis RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 47);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem

Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 104 dan tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 5 dan tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengecekan dan tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 150 dan tambahan lembaran negara nomor 4456);
7. Undang-Undang Nomor17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005–2025 (Lembaran Negara Republin Indonesia Tahun 2007 nomor 33 dan tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4700);
8. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 nomor 144 dan tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5063);
9. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah SakitLembaran Negara Tahun 2009 nomor 153 dan tambahan lembaran Negara nomor 5072);
10. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2000 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 nomor 61 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4846);
11. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 nomor 116 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5256);
12. Undang-Undang 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 nomor 82 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5234);
13. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 6 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5494);

14. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Ranperda tentang RPJPD, RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKP;
20. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan PencapaianTujuan Pembangunan Berkelanjutan;
21. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
22. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan;
23. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentangStandar Pelayanan Minimal;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 14 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2008, Nomor 4)
26. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2016 Nomor 9);
27. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 41 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk.
28. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 2 Tahun 2019

tentang RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahunn 2018 -2023.

I.3. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) adalah:
   a. Tersedianya dokumen perencanaanlima tahunan yang komprehensif untuk memberikan arah penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di bidang kesehatan.
   b. Untuk mewujudkan cita-cita yang diinginkan dalam waktu 5 (lima) tahun mendatang, dalam rangka kelanjutan pembangunan jangka menengah, sehingga secara bertahap dapat mewujudkan pembangunan yang sehat baik secara fisik,mental, sosial dan ekonomi.
   c. Sebagai acuan untuk menumbuhkan kemandirian dan peningkatan pemberian pelayananyang profesional, adil, merata serta terjangkau bagi seluruh masyarakat.

2. Sedangkan tujuan Penyusunan Rencana Strategis adalah:
   a. Memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang selanjutnya dipergunakan sebagai dasar Penyusunan RKA – OPD.
   b. Memberikan dasar dalam pengendalian dan evaluasi rencana kerja (RENJA) berdasarkan penilaian tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan–kegiatan tahunan.
   c. Evaluasi kinerja Kegiatan dilakukan dengan menilai tingkat pencapaian terhadap setiap indikator kinerja kegiatan.
   d. Sebagai tolok ukur dalam melaksanakan evaluasi dan pelaporan kinerja tahunan.

I.4. Sistematika Penulisan

Menjelaskan tentang susunan garis besar dalam pembuatan Rencana Strategis antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN Menjelaskan tentang latar belakang RSUD Kertosono, landasan hukum penyusunan, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2018- 2023.

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN RSUD KERTOSONO

Menjelaskan tentang informasi Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Rumah Sakit, Sumber Daya RSUD Kertosono, Kinerja Pelayanan Rumah Sakit , Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Kertosono dan tentang peran (tugas dan fungsi) RSUD Kertosono dalam Menyelenggarakan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki dan digunakan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian program RSUD Kertosono yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan periode sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilaiperlu diatasi melalui Rencana Strategis RSUD Kertosono Tahun 2018 – 2023.

BAB III : ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Menjelaskan tentang indentifikasi permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi pelayanan RSUD Kertosono, telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dan penentuan isu-isu strategis yang berdasarkan pada tugas dan fungsi RSUD Kertosono.

BAB IV : TUJUAN, SASARAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Menjelaskan tentang tujuan, sasaran strategi dan

kebijakan RSUD Kertosono.

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Menjelaskan tentang strategi dan arah kebijakan untuk RSUD Kertosono.

BAB VI : PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN

Menjelaskan tentang program dan rencana kegiatan RSUD Kertosono dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun.

BAB VII : KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN

Menjelaskan tentang indikator kinerja utama RSUD Kertosono yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD Kertosono dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD termasuk indikator kinerja kunci.

BAB VIII : PENUTUP

BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD KERTOSONO

II.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi RSUD Kertosono

A. Tugas

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk, RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu Unit pelayanan suatu Perangkat Daerah yang bersifat fungsional yang bekerja secara profesional. RSUD Kertosono merupakan suatu organisasi yang bersifat OTONOM dalam penyelenggaraan Tata Kelola Rumah Sakit dan Tata Kelola Klinis serta menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum Daerah, yang dipimpin oleh seorang Direktur. Rumah sakit Umum Daerah Kertosono, dalam melaksanakan Tata Kelola rumah sakit dan tata kelola klinis dibina dan bertanggungjawab kepada kepala daerah, melalui penyampaian laporan kinerja rumah sakit sesuai peraturan perundagan yang berlaku.

Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pelayanan kesehatan paripurna dengan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan , pemulihan, rehabilitasi yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

B. Fungsi

Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono

a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan paripurna;
b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan daerah di bidang pelayanan kesehatan paripurna;
c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan paripurna;
d. Penyelenggaraan pelayanan medis;
e. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
f. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
i. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan;

j. Pengelolaan administrasi umum dan keuangan;

k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Struktur Organisasi

1. Direktur

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono mempunyai tugas merumuskan kebijakan, memberi dukungan penyelenggaraan pemerintah daerah, membina dan melaksanakan tugas di bidang pelayanan kesehatan paripurna, mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas rumah sakit.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, rekam medik, kepegawaian, mengoordinasikan penyusunan program dan evaluasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu.

Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

a. Pelayanan administrasi umum;

b. Pelayanan rekam medik;

c. Pelaksanaan urusan kepegawaian;

d. Pengoordinasian penyusunan program dan evaluasi

e. penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu;
Pengendalian pelaksanaan kegiatan di bidang umum, rekam medik, program dan evaluasi;

f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Sub Bagian Umum dan Rekam Medik

Sub Bagian Umum dan Rekam Medik mempunyai tugas :

a. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan kegiatan di bidang umum dan rekam medik;

b. Mengoordinasikan kegiatan di bidang umum dan rekam medik;

c. Melaksanakan kegiatan administrasi umum dan rekam medik;

d. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan di bidang umum dan rekam medik;
e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha sesuai dengan tugasnya.

4. Sub Bagian Kepegawaian

Sub Bagian Kepegawaian mempunyai tugas :

a. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan kegiatan di bidang kepegawaian;
b. Mengoordinasikan kegiatan di bidang kepegawaian;
c. Melaksanakan kegiatan administrasi kepegawaian;
d. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan di bidang kepegawaian;
e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha sesuai dengan tugasnya;

5. Sub Program dan Evaluasi

Sub Program dan Evaluasi mempunyai tugas :

a. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan kegiatan di bidang program dan evaluasi;
b. Mengoordinasikan kegiatan di bidang program dan evaluasi;
c. Melaksanakan kegiatan administrasi program dan evaluasi;
d. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan di bidang program dan evaluasi;
e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha sesuai dengan tugasnya.

6. Bidang Keperawatan

Bidang Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan di bidang keperawatan. Bidang Keperawatan mempunyai fungsi :

a. Pengumpulan, pengolahan, dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan kegiatan di bidang keperawatan;
b. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan di bidang keperawatan;
c. Pelaksanaan kegiatan di bidang keperawatan meliputi kebutuhan tenaga keperawatan, pembinaan dan bimbingan

asuhan keperawatan, etika dan mutu keperawatan, perawatan jenazah, penelitian dan pengembangan keperawatan;

d. Pengendalian pelaksanaan kegiatan di bidang keperawatan;
e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Seksi Tenaga Keperawatan

Seksi Tenaga Keperawatan mempunyai tugas :

a. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data sebagai bahan pelaksanaan kegiatan di bidang tenaga keperawatan;
b. Melaksanakan koordinasi kegiatan di bidang tenaga keperawatan;
c. Melaksanakan kegiatan di bidang keperawatan meliputi kebutuhan tenaga keperawatan, pembinaan dan bimbingan asuhan keperawatan, etika dan mutu keperawatan, perawatan jenazah;
d. Melaksanakan supervisi di bidang tenaga keperawatan;
e. Melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi kegiatan pembinaan tenaga paramedis perawatan dalam rangka melaksanakan asuhan keperawatan sesuai standar;
f. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan di bidang tenaga keperawatan;
g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Keperawatan sesuai dengan tugasnya.

8. Seksi Penelitian dan Pengembangan Keperawatan

Seksi Penelitian dan Pengembangan Keperawatan mempunyai tugas :

a. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data sebagai bahan pelaksanaan kegiatan di bidang penelitian dan pengembangan keperawatan;
b. Melaksanakan koordinasi kegiatan di bidang penelitian dan pengembangan keperawatan;
c. Melaksanakan kegiatan di bidang keperawatan meliputi kebutuhan dan pemanfaatan peralatan keperawatan, serta asuhan keperawatan;

d. Melaksanakan supervisi di bidang penelitian dan pengembangan keperawatan;
e. Melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengembangan keperawatan;
f. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan di bidang penelitian dan pengembangan keperawatan;
g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Keperawatan sesuai dengan tugasnya.

9. Bidang Keuangan

Bidang Keuangan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyusunan anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan.Bidang Keuangan *mempunyai fungsi* :

a. Penyusunan anggaran pendapatan dan belanja;
b. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan;
c. Pelaksanaan koordinasi dalam rangka mobilisasi dana;
d. Pelaksanaan akuntansi keuangan dan laporan;
e. Pengendalian pelaksanaan kegiatan keuangan;
f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono sesuai dengan tugas dan fungsinya.

10. Seksi Anggaran

Seksi Anggaran mempunyai tugas :

a. Menyiapkan dan mengolah bahan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja;
b. Menghimpun bahan dan menyusun Perubahan Anggaran Keuangan;
c. Melaksanakan verifikasi anggaran keuangan;
d. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/lembaga lain guna penggalian dana;
e. Mengelola gaji pegawai dan pemberian hak keuangan pegawai;
f. Mengelola penerimaan dan pengeluaran keuangan;
g. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan anggaran;
h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Keuangan sesuai dengan tugasnya;

11. Seksi Akuntansi dan Pelaporan

Seksi Akuntansi dan Pelaporan mempunyai tugas :

a. Melaksanakan pembukuan pengelolaan keuangan;
b. Menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan;
c. Melaksanakan dokumentasi, kehumasan, serta mengelola perpustakaan;
d. Menyiapkan data dan menyusun peraturan perundangan;
e. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan akuntansi dan pelaporan;
f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Keuangan sesuai dengan tugasnya;

12. Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan di bidang pelayanan medis.Bidang Pelayanan Medis mempunyai fungsi :

a. Pengumpulan, pengolahan, dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan kegiatan di bidang pelayanan medis;
b. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medis;
c. Pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medis;
d. Pengendalian pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medis;
e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono sesuai dengan tugas dan fungsinya;

13. Seksi Pelayanan Medis

Seksi Pelayanan Medis mempunyai tugas :

a. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data sebagai bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medis;
b. Melaksanakan koordinasi kegiatan di bidang pelayanan medis;
c. Melaksanakan kegiatan pelayanan medis termasuk pengendalian terhadap penerimaan dan pemulangan pasien;
d. Melaksanakan supervisi di bidang pelayanan medis;
e. Melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi kegiatan

pelayanan medis;

f. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medis;

g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan Medis sesuai dengan tugasnya;

14. Seksi Penunjang Medis

Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas :

a. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data sebagai bahan pelaksanaan kegiatan di bidang penunjang medis;

b. Melaksanakan koordinasi kegiatan di bidang penunjang medis;

c. Melaksanakan kegiatan penunjang medis meliputi pengajuan kebutuhan bahan dan peralatan medis dari instalasi rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, laboratorium, radiologi, perawatan intensif, bedah sentral, farmasi, dan rehabilitasi medis;

d. Melaksanakan supervisi di bidang penunjang medis;

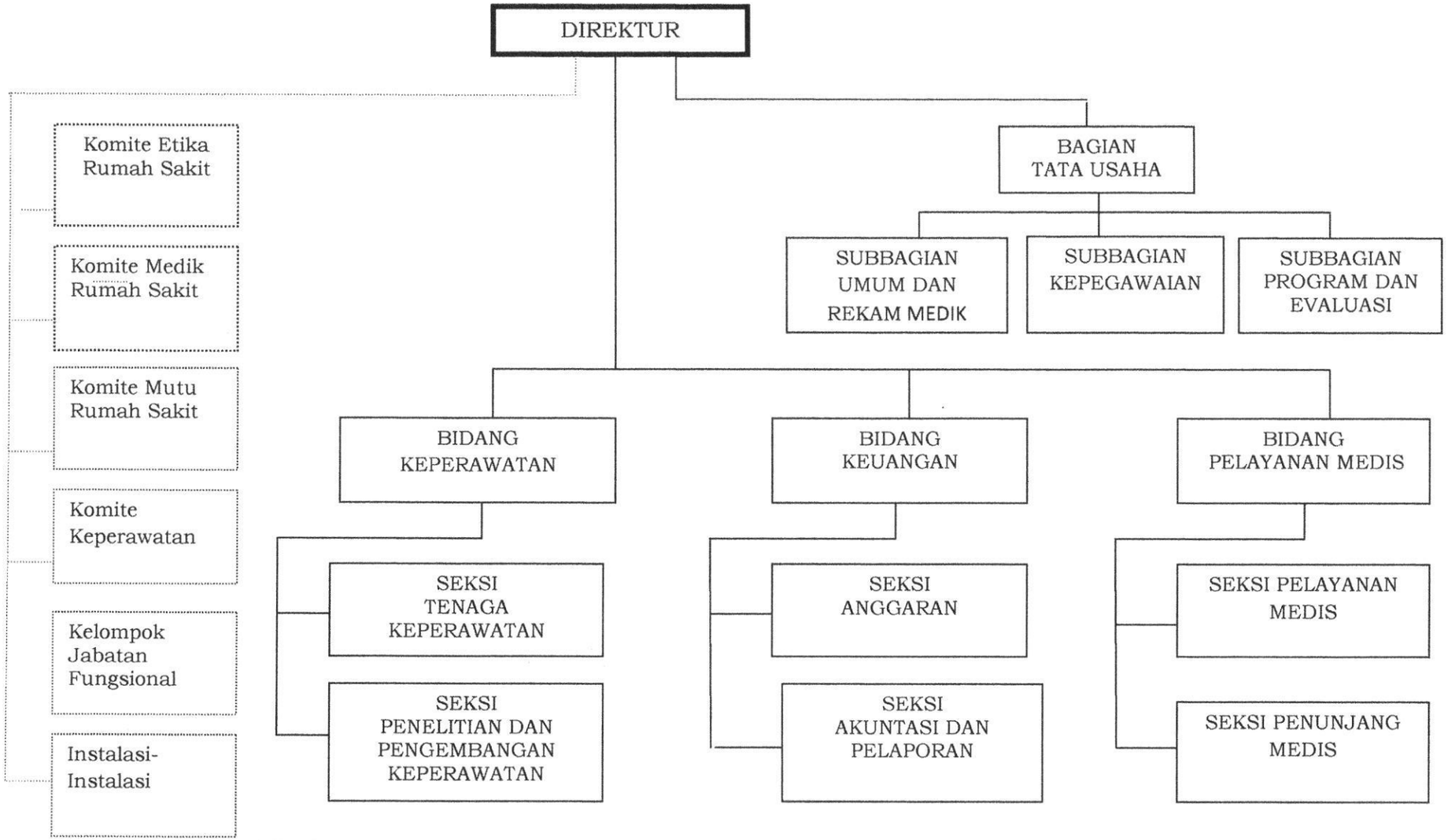
e. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan di bidang penunjang medis;

f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan Medis sesuai dengan tugasnya;

Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
RSUD KERTOSONO

LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH KABUPATEN NGANJUK
NOMOR : 10 Tahun 2008
TANGGAL : 16 Desember 2009



II.2. Sumber Daya RSUD Kertosono

Sumber Daya Manusia merupakan semua orang yang terlibat dalam terciptanya sebuah produk layanan Rumah Sakit. Pada saat ini Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono KabupatenNganjuk memiliki 3 kelompok SDM yang menunjang baik langsung maupun tidak langsung dalam pelayanan Rumah Sakit, yaitu : SDM Medis, SDM Paramedis, dan Non Paramedis.

No	Uraian	Jumlah Th. 2019		Jumlah
		PNS	BLUD	
1	dr.Spesialis Kandungan	1	2	3
2	dr. Spesialis Bedah	-	1	1
3	dr. Spesialis Orthopedi	-	1	1
4	dr. Spesialis Paru	-	1	1
5	dr. Spesialis Penyakit Dalam	1	1	2
6	dr. Spesialis Radiologi	-	-	-
7	dr. Spesialis Mata	1	-	1
8	dr. Spesialis Patologi Klinik	1	-	1
9	dr. Spesialis Anak	2	-	2
10	dr. Spesialis Kesehatan Jiwa	1	-	1
11	dr. Spesialis Anastesi	-	1	1
12	dr. Spesialis Saraf	1	-	1
13	dr. Spesialis THT	-	1	1
14	dr. Spesialis Gigi	-	1	1
15	dr. Spesialis Rehab medik	-	1	1
16	S1 Kedokteran Gigi	1	-	1
17	S1 Kedokteran Umum	7	4	11
18	S2 Manajemen RS	2	-	2
19	S2 Of Publik Health	1	-	1
20	S2 Ilmu Farmasi	1	-	1
21	S2 Kesehatan	1	-	1
22	S2 Manajemen	1	-	1
23	S2 Sains	1	-	1
24	S1 Administrasi Negara	5	-	5
25	S1 Administrasi Niaga	1	-	1
26	S1 Ekonomi Manajemen	2	-	2

27	S1 Ekonomi Akuntasi	2	-	2
28	S1 Apoteker	1	-	1
29	S1 Farmasi	1	-	1
30	S1 Keperawatan	31	2	33
31	S1 Kesehatan Masyarakat	4	-	4
32	S1 Tehnik Lingkungan	1	-	1
33	S1 Tehnik Mesin	-	1	1
34	D4 Kebidanan	4	-	4
35	D4 Radiologi	1	-	1
36	D4 Fisioterapi	1	-	1
37	D3 Kebidanan	18	9	27
38	D3 Farmasi	2	2	4
39	D3 Perawat Gigi	1	-	1
40	D3 Akuntasi	-	2	2
41	D3 Radiografer	1	4	5
42	D3 Tehnik Elektro Medik	2	-	2
43	D3 Analis Kesehatan	5	2	7
44	D3 Gizi	6	-	6
45	D3 Keseling	-	-	-
46	D3 Komputer	1	1	2
47	D3 Keperawatan	49	4	53
48	D3 Rekam Medik	-	1	1
49	D1 Desain Grafis	-	1	1
50	D1 Sekretaris	-	1	1
51	SPPH	1	-	1
52	SPRG	2	-	2
53	SMF	-	4	4
54	P2B	4	-	4
55	SMA	36	51	87
56	SPK	6	-	6
57	SMAK	2	-	2
58	SMP	-	-	6
59	SD	2	-	2
	TOTAL	**221**	**99**	**320**

Sumber Data : Kepegawaian RSUD Kertosono Tahun 2019

Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam mengelola SDM, senantiasa berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk bisa memenuhi kebutuhan dalam rangka menggerakkan roda organisasi. Sehingga SDM RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk masih perlu peningkatan kuantitas, selain itu juga perlu tetap diperhatikan peningkatan kualitas SDM yang sudah ada.

Sistem jenjang karir yang digunakan di RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk mengacu pada Peraturan Pemerintah tentang Kepegawaian.

Usulan Kebutuhan SDM RSUD Kertosono Tahun 2019

NO	NAMA JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	KEKURANGAN TENAGA BERDASAR ABK	FORMASI PENGANGAKATAN BLUD 2019	FARMASI PENGANGKATAN TAHAP SELANJUTNYA
1	Dokter Spesialis	Dokter Spesialis	4	0	4
2	Dokter Gigi Spesialis	Dokter Gigi Spesialis	1	0	0
3	Dokter Umum	S1 Kedokteran	3	0	0
4	Dokter Gigi	S1 Kedokteran Gigi	1	0	1
5	Perawat Terampil	D3 Keperawatan	121	40	31
6	Perawat Pertama	S1 Keperawatan + Ners	54	10	44
7	Perawat Gigi Terampil	D3 Keperawatan Gigi	2	1	1
8	Bidan	D3 Kebidanan	5	0	0
9	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	SKM	4	1	3
10	Pengelola pelayanan Kesehatan	D3 Administrasi	2	2	0
11	Pengelola Keperawatan	D3 Administrasi	3	3	0
12	Pengelola Gedung	D3 Administrasi	1	1	0
13	Pengadministrasi Rekam Medis dan Informasi	SMA	8	8	0
14	Pengadministrasi Umum (resepsionis)	SMA	4	4	0
15	Binatu Rumah Sakit	SMA	4	4	0
16	Analis Diklat/Administrasi S1	S1/D4 Manajemen	1	1	0
17	Analis Perencanaan/ Administrasi S1	S1/D4 Administrasi Negara	1	1	0
18	Analis Hukum (S1)	S1 Hukum	1	1	0
19	Pengadministrasi Keuangan	S1	8	8	0

20	Pengadministrasi Keuangan	SMA	5	5	0
21	Pengadministrasi Umum (Pelayanan)	SMA	42	42	0
22	Sanitarian	D3 Kesling	2	1	0
23	Teknisi Listrik, Telepon, AC, dan Lift	SMK Listrik	6	4	2
24	Teknisi Elektromedis	D3 Atem	2	2	0
25	Pengelola Sistem dan jaringan/ Programmer	S1 Komputer	2	2	0
26	Bangunan (tehnik Sipil)	S1 Teknik Sipil	1	0	1
27	Pengemudi Ambulance	SMA	4	2	2
28	Apoteker	Apoteker	6	3	2
29	Asisten Apoteker	D3 Farmasi	10	3	4
30	Fisioterapis	D3 Fisioterapi	1	1	0
31	Nutrisionis	S1+ Dietisien	4	1	2
32	Pranata Laboratorium Kesehatan	D3 Analis Kesehatan	4	0	0
33	Radiografer	D3 Radiologi	4	0	1
34	Juru Masak	SMK Tata Boga	8	4	4
35	Perekam Medis	D3 Rekam Medis	4	2	2
36	Perekam Medis	D3 Rekam Medis	4	2	2
			337	159	106

II.3. Kinerja Pelayanan RSUD Kertosono

Tabel II.3.1

Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Kertosono

Kabupaten Nganjuk tahun 2014-2018

No	Indikator	SATUAN	Target					Realisasi					Capaian				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah penduduk yang memanfaatkan Rumah sakit	Kunjungan orang	46.000	46.250	46.500	46.750	47.000	62.965	82.106	100.463	112.316	106.034	137 %	178 %	216 %	240 %	226 %
2	BOR	%	72,50	73,00	73,50	74,00	74,50	73,07	69,88	74,52	79,89	64	101 %	96%	101 %	108 %	86%
3	TOI	Hari	2	2	2	2	2	1,33	1,54	1	0,98	2	67%	77%	50%	49%	100 %
4	NDR	‰	11,50	11,00	10,50	10,00	9,50	9,65	13,50	15	19,39	20,4	119 ‰	81‰	70‰	52‰	47‰
5	Indeks Kepuasan Masyarakat(IKM)	%	75	80	80	85	90	74,02	74,33	74,50	74,15	92,50	99%	93%	93%	87%	103 %
6	Cost Recovery Rate (CRR)	%	40	45	45	50	50	102,07	83,25	84,82	67,89	64,86	255 %	185 %	188 %	136 %	130 %

Bagan ini menjelaskan status pencapaian target kinerja berbagai jenis indikator kinerja utama (IKU) atau KPI (*KeyPerformance Indicator*) berdasarkan RSB RSUD Kertosono periode yang lalu, tahun 2014-2018. Bagan ini juga dapat memberikan gambaran kinerja aspek pelayanan suatu RSUD Kertosono dalam memenuhi target-target kinerja pelayanan strategi dalam waktu 4-5 tahun terakhir.

Tabel II.3.2

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Kertosono

Kabupaten Nganjuk

No	Uraian	Anggaran pada Tahun					Realisasi Anggaran padaTahun					Rasio antara Realisasi dan Anggaran pada Tahun					Rata-rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Peningkatan Pelayanan Kesehatan (BLUD)	21.528.000.000,00	35.916.058.000,00	50.256.560.862,00	69.060.455.445,59	60.000.000.000,00	23.230.130.481,00	31.342.139.044,00	41.107.646.174,00	49.886.630.314,00	44.367.783.639,58	107.91	87.26	81.80	72.24	62,02	-	-
2	Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	1.708.075.000,00	5.825.596.227,00	862.871.000,00	6.884.273.093,00	-	1.608.791.500,00	5.215.444.000,00	721.584.954,00	-	-	94.19	89.53	83.63	-	-	-	-
3	Pengadaan Peningkatan Sarana dan	1.096.746.200,00	4.000.000.000,00	61.294.960.000,00	4.911.383.000,00	6.449.387.000,00	-	1.521.569.549,00	53.517.440.120,00	4.425.403.928,00	3.288.971.547,00	-	38.04	244.85	90.11	51,00	-	-

	Prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata (DAK)																	
4	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	-	-	-	2.000.000.000,00	1.126.000.000,00	-	-	-	1.939.240.500,00	866.355.900,00	-	-	-	96.96	190,08	-	-

Sumber : LRA RSUD Kertosono Tahun 2014-2018

II.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Kertosono

Inti dari strategi yang dirumuskan dengan baik adalah kesesuaian yang tepat antara tantangan dan peluang yang dihadapi rumah sakit. Pemahaman mengenai pemikiran pencocokan tantangan dan peluang intern rumah sakit dengan tantangan dan peluang yang ada di lingkungan ekstern rumah sakit

Hal ini dapat digunakan dengan berbagai cara untuk membantu analisis strategis. Cara yang lazim adalah memanfaatkannya sebagai kerangka acuan yang logis yang menjadi pedoman perubahan sistematik tentang situasi rumah sakit dan alternatif pokok yang mungkin dipertimbangkan oleh rumah sakit. Sesuatu yang dianggap peluang, mungkin dilihat oleh kepala Perangkat Daerah lain sebagai tantangan. Penilaian yang berbeda mungkin mencerminkan pertimbangan kekuasaan dalam rumah sakit atau sudut pandang faktual yang berbeda.

Tantangan

1. Adanya kompetitor, RS swasta yang makin berkembang .
2. Pola hidup dipengaruhi oleh globalisasi dan arus informasi.Adanya media sosial yang di luar kendali.
3. Adanya tuntutan masyarakat terhadap kemudahan akses pelayanan rujukan di Rumah Sakit.
4. Masih banyaknya perilaku masyarakat yang tidak sehat yang berpotensi menyebarkan penyakit.
5. Perkembangan sistem informasi dan teknologi di bidang pelayanan kesehatan
6. Diberlakukannya MEA mulai tahun 2016
7. Adanya peraturan BPJS yang seringkali berubah dan menuntut penyesuaian dan berpotensi komplain dari masyarakat.
8. Bangunan fisik rumah sakit baru, masih ada yang belum optimal pemanfaatannya.
9. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap mutu pelayanan kesehatan akan mengalihkan masyarakat mencari pelayanan Kesehatan lain yang memberikan pelayanan yang lebih baik.
10. Proporsi SDM masih belum sesuai dengan persyaratan standar pelayanan di rumah sakit
11. Adanya potensial permintaan masyarakat terhadap penambahan jenis pelayanan.

OPPORTUNITIES= PELUANG

1. Rumah Sakit Umum Daerah yang sudah menerapkan Pola keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh.
2. Adanya dukungan anggaran dari Pemerintah Pusat dan Propinsi untuk pembangunan kesehatan di RSUD dengan disediakannya anggaran kesehatan termasuk bagi masyarakat miskin.
3. Komitmen pemerintah kabupaten yang tinggi dalam pembangunan kesehatan .
4. Dukungan dan kerjasama lintas sector yang baik.
5. Dukungan Organisasi Profesi dan Asosiasi RS, Dinas Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan tingkat Pertama.
6. Sebagai rumah sakit yang sedang mempersiapkan Standar akreditasi nasional, dengan SNARS 1 2018.
7. Tersedianya fasilitas Informasi dan teknologi (IT) yang terus berkembang.
8. Kebijakan Pelayanan Publik untuk melaksanakan survey Indeks Kepuasan Masyarakat.
9. Tingkat pendidikan masyarakat yang cukup baik.
10. Perkembangan transportasi dan infrastruktur Kabupaten Nganjuk yang pesat.
11. Lokasi Rumah sakit di jalur jalan raya nasional dan perbatasan dengan 2 Kabupaten (Kabupaten Jombang dan Kabupaten Kediri)
12. Adanya good will dari Pemerintah Kabupaten Nganjuk untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang didukung sarana, prasarana, dan dana.
13. Adanya berbagai fasilitas pelayanan di rumah sakit yang terus bervariasi.
14. Area parkir luas.
15. Potensi pengembangan area bisnis yang menunjang pelayanan di rumah sakit.
16. Luasnya lahan kosong di sekitar rumah sakit.
17. Menjadi Rumah Sakit kelas B Pendidikan.
18. Tarif pelayanan sangat kompetitif
19. Memiliki fasilatas penunjang yang modern (CSSD, LAUNDRY, KAMAR JENAZAH)
20. Ambulance emergency.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RSUD KERTOSONO

III.I. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi pelayanan RSUD Kertosono

Tabel III.1

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
1	Kurang optimalnya pelayanan di Rumah Sakit	-Kurangnya jumlah SDM (Medis: Dokter spesialis, dokter, perawat, non medis) -Kurangnya pengembangan jenis pelayanan	-Tidak ada rekruitmen PNS baru - Belum dilaksanakannya rekruitmen pegawai BLUD Non PNS
2	Masih kurang optimalnya fasilitas pelayanan Intensive	-ICU baru dibuka dan masih terbatas SDM dan sarananya -NICU belum bisa membuka pelayanan -HCU belum ada -PICU belum ada	-Belum ada SDM yang kompeten -Belum ada penambahan tenaga baru
3	Masih kurangnya pengembangan pelayanan di bidang Program Nasional (Geriatri, HIV, TBC,PPRA)	-Pelayanan Geriatri sederhana , baru mulai diterapkan di rawat jalan -Belum standar sarana pengobatan/ pelayanan TB DOTS -Belum ada pelayanan ARV di RS -Belum dilaksanakan pemetaan kuman	- Akreditasi RS
4	Masih Kurangnya sarana Prasarana Rumah Sakit	-Standarisasi alur pelayanan rawat	-RSUD Kertosono belum terakreditasi

	yang sesuai dengan standar Nasional.	jalan -Perlu standarisasi alur pelayanan rawat inap -standarisasi kamar operasi	

III.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah Terpilih

RPJMD TAHUN 2018-2023

VISI:

TERWUJUDNYA KABUPATEN NGANJUK YANG MAJU DAN BERMARTABAT (NGANJUK NYAWIJI MBANGUN DESO NOTO KUTHO)

MISI 1 :
MEWUJUDKAN TATANAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG DINAMIS DAN HARMONIS, BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA, SERTA DAPAT MEMELIHARA KERUKUNAN, KETENTRAMAN, DAN KETERTIBAN

MISI 2:
MENINGKATKAN KINERJA BIROKRASI YANG BERSIH, PROFESIONAL DAN AKUNTABEL (ACCOUNTABLE) DEMI MASYARAKAT KABUPATEN NGANJUK YANG EFEKTIF DAN EFISIEN MELALUI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG ASPIRATIF, PARTISIPATIF DAN TRANSPARAN

MISI 3:
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN, MUTU PENDIDIKAN DAN KESEHATAN UNTUK MENGHASILKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS.

MISI 4:
MENINGKATKAN KEBERPIHAKAN PEMERINTAH DALAM PENINGKATAN EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS PERTANIAN DAN POTENSI LOKAL SERTA SEKTOR PRODUKTIF LAIN BERBASIS TEKNOLOGI TEPAT GUNA

MISI 5:
MENINGKATKAN KEBANGGAAN TERHADAP KESENIAN, KEBUDAYAAN DAN KEARIFAN LOKAL YANG MAMPU MENDORONG PEMBANGUNAN SEKTOR PARIWISATA

MISI 6:
INFRASTRUKTUR PUBLIK YANG MEMADAI DAN BERKUALITAS SEBAGAI PENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN MEMPERHATIKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN DAN PERLINDUNGAN DARI BENCANA

RENSTRA TAHUN 2018-2023

VISI:

TERWUJUDNYA RUMAH SAKIT YANG UNGGUL, BERMUTU, INOVATIF DAN MENJADI PILIHAN MASYARAKAT

MISI :

1. MEMBERIKAN PELAYANAN PARIPURNA DENGAN MENGUTAMAKAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN.
2. MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN PRODUKTIFITAS SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MENGEMBANGKAN TEKNOLOGI INFORMASI.
3. MEWUJUDKAN TATA KELOLA RUMAH SAKIT YANG PROFESIONAL, AKUNTABEL, INOVATIF DAN TRANSPARAN.
4. MEWUJUDKAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN YANG BERBASIS " GREEN HOSPITAL"

III.3. Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur

III.3.1. Renstra KementerianKesehatan

Dalam Rencana Strategis Kementeriaan Kesehatan 2015-2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong". Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan Politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, Maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing
6. Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan

Tedapat dua tujuan Kementeriaan Kesehatan pada Tahun 2015-2019, yaitu:

1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat
2. Meningkatnya daya tanggap (responsiveness) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Sasaran Strategis Kementeriaan Kesehatan adalah:

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit
3. Meningkatnya Aksesdan Mutu fasilitas Pelayanan Kesehatan
4. Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan
5. Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan,

6. Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri
8. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan evaluasi
9. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan
10. Meningkatnya tata kelola kepemerintahan yang baik dan bersih
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementeriaan Kesehatan
12. Meningkatnya sistem informasi kesehatan integrasi,

III. 3.2 Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Visi merupakan gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai kurun waktu 5 (lima) tahu yang akan datang. Visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2014 - 2019 dilaksanakan melalui analisis dan telahaan pada bab-bab sebelumnya.

Visi Dinas Kesehatan merujuk pada visi Gubernur dalam RPJMD 2014-2019 dan visi dalam Renstra Kementeriaan Kesehatan. Rumusan Visi Renstra Dinas Kesehatan 2014-2019 adalah sebagai berikut:

" Masyarakat Jawa Timur Lebih Mandiri untuk Hidup Sehat"

Visi tersebut dijelaskan melalui beberapa pokok-poko visi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Penyusunan Penjelasan Misi

VISI	POKOK-POKOK VISI	PENJELASAN VISI
Masyarakat Jawa Timur Lebih mandiri untuk Hidup Sehat	Masyarakat Jawa Timur Lebih Mandiri:	Masyarakat Jawa Timur memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan yang terbaik bagi dirinya dalam menjaga kesehatannya secara mandiri
	Hidup Sehat:	Hidup dengan kondisi fisik, sosial, mental, emosional, spiritual dan kultural yang sehat dan dapat

		beraktifitas sebagai manusia produktif
	Pendukung: Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya	Sistem informasi kesehatan yang kuat, regulasi yang memadai, pengelolaan pembangunan kesehatan yang berkualitas dan akuntabel

Sesuai Pokok-pokok visi dapat dijelaskan bahwa Dinas Kesehatan berupaya untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dengan kemapuan yang optimal bisa memelihara kesehatan secara mandiri dalam rangka mencapai hidup yang sehat yang paripurna mulai dari fisik, mental, emosional, spiritual dan kultural. Kondisi tersebut akan diukur melalui indikator-indikator kesehatan. Misi merupakan rumusan mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Misi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur secara jelas mengambarkan visi Dinas Kesehatan yang menjadi cita-cita upaya Kesehatan dan menguraikan upaya-upaya yang akan dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Jwa Timur. Dalam Perencanaan Misi ini penting untuk memberikan kerangka dalam mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Misi tersebut adalah:

1. Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakt hidup sehat
2. Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau
3. Mewujudkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan
4. Mendayagunakan sumber daya kesehatan
5. Menciptakan tata kelola upaya kesehatan yang baik dan bersih

III.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan kajian lingkungan hidup strategis terlihat bahwa pola penggunaan tanah di Kabupaten Nganjuk dititik beratkan pada perumahan, permukiman, pertanian, perkebunan, pengolahan hasil hutan, peternakan, perikanan dan

pariwisata.

Visi Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk adalah memajukan Kabupaten Nganjuk sebagai pusat pertanian di wilayah tengah Provinsi Jawa Timur yang didukung pengembangan sektor pariwisata, perdagangan, jasa dan industri.

Misi Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk adalah:

1. memajukan ekonomi masyarakat melalui pembangunan pertanian, pariwisata, perdagangan, jasa dan industry yang berwawasan lingkungan dengan didukung oleh ketersediaan infrastruktur yang memadai;
2. mengembangkan struktur ekonomi berdayasaing;
3. pemerataan pembangunan di segala bidang di setiap wilayah kecamatan,desa/kelurahan;
4. mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan buatan dengan berwawasan kelestarian lingkungan; dan
5. mewujudkan kemudahan memperoleh akses untuk meningkatkan kualitas hidup.

Kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk untuk mewujudkan setrategi pembangunan daerah berdasar pada kebijakan :

a. Kebijakan untuk mencapai peningkatan pembangunan daerah
b. Kebijakan untuk mencapai peningkatan kualitas hidup masyarakat
c. Kebijakan untuk mencapai terselenggaranya pelayanan prima kepada masyarakat

Berdasarkan tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup Renstra RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 – 2023 mengupayakan program kerja yaitu Meningkatnya Kualitas atau Mutu Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Pasien yang Terakreditasi melalui pemerataan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan menyediakan akses sarana dan prasarana kesehatan dan sumber daya manusia yang berkompetensi dibidangnya serta perlu penambahan lahan Rumah Sakit. Dalam hal ini masih sangat memungkinkan berdasar telaah tata ruang wilayah. Maupun pengembangan unit layanan lainnya terkait diversivikasi pelayanan di Rumah Sakit type C

III.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

a. Pemenuhan optimalisasi SDM Kesehatan untuk peningkatan pelayanan.

b. Meningkatkan fasilitas pelayanan Intensive (HCU, ICU, NICU, PICU, ICCU).

c. Masih kurangnya pengembangan pelayanan Program Nasional (Geriarti, HIV, TBC, PPRA, PONEK).

d. Meningkatkan Sarana Prasarana Rumah Sakit yang sesuai dengan standar Nasional.

e. Perlunya dukungan dari Pemerintah Daerah dalam mewujudkan Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono yang berbasis "Green Hospital".

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI SERTA KEBIJAKAN

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran jangka menengah yang akan dicapai oleh RSUD Kertosono diuraikan sebagai berikut : Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.

Sasaran yang dicapai dari tujuan ini adalah :

Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Pasien

Indikator : 1. Persentase SPM yang memenuhi target

2. Jumlah Penduduk yang Memanfaatkan Rumah Sakit

Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD Kertosono Tahun 2019-2023

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Data Capaian tahun Awal	Target Akhir Periode Renstra	Sasaran	Indikator Sasaran	Data Capaian tahun Awal	Target				
			2018	2023			2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	11	13
	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	80%	90%	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Pasien	1 Persentase SPM yang memenuhi target. 2 Jumlah Penduduk yang Memanfaatkan Rumah Sakit	80	80	80	85	85	90

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Tabel V.1

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan

Visi : **"Terwujudnya Rumah Sakit yang unggul, bermutu, inovatif dan menjadi pilihan masyarakat"**

Misi:

1. **Memberikan pelayanan paripurna dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.**
2. **Meningkatkan kompetensi dan produktifitas sumber daya manusia dengan mengembangkan teknologiinformasi.**
3. **Mewujudkan tata kelola Rumah Sakit yang profesional, akuntabel, inovatif dan transparan.**
4. **Mewujudkan Rumah Sakitpendidikan yang berbasis "Green Hospital"**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan dan keselamatan pasien	- Melaksanakan rekruitmen BLUD non PNS - Menambah jenis-jenis pelayanan - Menambah fasilitas pelayanan - Mengembangkan Inovasi RS yang Ramah Anak - Mengembangkan Inovasi Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan "Green Hospital" - Menambah lahan RS	- Penetapan Pedoman/ panduan kerja yang selalu Update - Melaksanakan sistem pelayanan sesuai standar Nasional - Penambahan area/lahan Rumah Sakit - Penetapan RSUD Kertosono menjadi Rumah Sakit yang berbasis "Green Hospital"

		- Meningkatkan kompetensi SDM - Melengkapi sarana prasarana - Mengembangkan Program Nasional - Membuka dan Menambah program intensive di RS	

Arah Kebijakan RSUD Kertosono

Tahun 2019

Program Kegiatan

1. Rekruitmen SDM
2. Pengembangan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit)
   - PENERAPAN APLIKASI BARU
   - WEB
   - PENDAFTARAN ONLINE
   - E- RM
   - E- RESEP
   - DLL
3. Pengadaan Sarana Pengelolalaan Limbah Medis (Incenerator)
4. Pengembangan Taman Rumah Sakit yang Ramah Anak
5. Pengadaaan Ruang Tunggu Ramah Anak (Tahap Awal)

6. Penambahan Gudang
7. Pengembangan unit layanan lain

   Meliputi :

   - Pengelolaan Lahan Parkir secara Profesional dan Modern
   - Optimalisasi Ruang Usaha (Bisnis Center)
   - Pembangunan ATM Center
8. Pengembangan Pelayanan Medis
   - Graha Amarilis
   - Ruang Isolasi
   - ICCU
   - NICU
   - HCU
   - Klinik VCT
   - BDRS
   - Dokter Spesialis Jantung
   - Dokter Spesialis Bedah
   - Dokter Spesialis Bedah Urologi
   - Dokter Spesialis Bedah Saraf
   - CT SCAN
9. Produk Hukum/ Kebijakan yang lengkap antara lain :
   1. PERBUP Pelampauan Ambang Batas
   2. PERBUP Tarif/Unit Cost

3. Dewan Pengawas
4. Dan Lain-Lain

10. Pengembangan Home care
11 Melaksanakan Kaji Banding terkait :
- Pengembangan GREEN HOSPITAL
- Rumah Sakit ramah anak
- Rekam Medik Elektronik
- LEAN MANAGEMEN
- Poli KLINIK Eksekutif

TAHUN 2020

1. Optimalisasi Ruang Kamar Operasi dengan melengkapi Sarana Prasarana OK
2. Pengembangan Lab, Patologi Anatomi (PA)
3. Pembangunan Gedung Rawat Inap Jiwa sesuai standart
4. Penambahan Lahan
5. Pengembangan Layanan
   - Klinik Kecantikan (Dokter Spesialis Kulit)
   - EMG
   - Pelayanan Geriatri
   - Pelayanan President Suite
6. Pengembangan E Rekam Medik
7. Penarapan Program Mutu dan Unit Kerja Berbasis "LEAN MANAGEMEN"
8. Penambahan SDM

ICCU, DOKTER JANTUNG

TAHUN 2021

1. Pembangunan Gedung Rawat Jalan Eksekutif
2. Pengembangan IT KOMPREHENSIF
3. Persiapan Pengembangan
   - Pengobatan komplementer
   - Pelatihan SDM untuk Klinik Kecantikan
   - Pelatih-Pelatih Lean Managemen
4. Penerapan Prinsip GREEN HOSPITAL

TAHUN 2022

1. Pengembangan Pelayanan " Trauma Center "
2. Pengembangan Pelayanan Bedah Plastik dalam Rangka Pengembangan Klinik Kecantikan
3. Stroke Center
4. MRI, LAB PA, LAB Micro Biologi

TAHUN 2023

1. Implementasi dan Kompetisi sebagai GREEN HOSPITAL
2. Pengembangan LEAN MANAGEMEN
3. Pelayanan Stroke Center dan Luka Bakar Center
4. Peningkatan Pelayanan Intensive diberbagai unit
5. Terwujudnya IGD Terpadu dan sistem Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) yang terintegrasi dengan Smart City

BAB VI PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN

Tabel VI.1

Rencana, Program, Kegiatan dan Pendanaan Indikatif Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono Kabupaten Nganjuk

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan 2018	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja OPD Penanggung jawab
							Tahun -1 2019		Tahun -2 2020		Tahun -3 2021		Tahun -4 2022		Tahun-5 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra OPD		
							Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan dan keselamatan pasien	1.Persentase SPM yang memenuhi target. 2.Jumlah Penduduk yang Memanfaatkan Rumah Sakit	1.02.03	Program : Peningkatan pelayanan kesehatan (BLUD) Kegiatan : Pelayanan dan pendukung pelayanan	Outcome : Persentase SPM yang memenuhi target Jumlah Penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit	60.000.000.000,00 106.034	80% 108.054	63.000.000.000,00	85% 110.075	70.000.000.000,00	90% 115.100	80.000.000.000,00	95% 120.050	90.000.000.000,00	100% 125.075	100.000.000.000,00	100% 125.075	403.000.000.000,00	RSUD Kertosono

				Program : Pembinaan lingkungan sosial. Kegiatan : Penyediaan/ pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terkenapenyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya (DBHCHT)	Outcome: Persentase alat kesehatan dan alat kedokteraan sesuai standart Output : Tersediany a alat kesehatan dan alat kedokteran sesuai standart.	5.000.000.000,00	75%	5.000.000.000,00	80%	5.259.302.750,00	85%	5.547.055.452,00	90%	5.864.645.391,00	95%	6.213.562.682,00	95%	27.884.575.275,00	
				Program : Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan (RSUD) beserta jaringannya Kegiatan: 1.Pengadaan alat medis dan penunjang medis (DAK)	Outcome: Pemenuhan Sarana Prasarana alat kesehatan dan alat kedokteraan sesuai standar Output : Persentase tersedianya alat kesehatan dan alat kedokteran sesuai standart (DAK)	6.449.387.000,00	75%	20.000.000.000,00	80%	21.037.210.999,00	85%	22.188.221.809,00	90%	23.458.617.563,00	95% t	24.854.250.729,00	95%	111.538.301.100,00	

- 39 -

				Kegiatan 2.Fasilitas Gedung Penunjang Pelayanan (DAU?APBD)	Outcome :Persentase tersedianya alat kesehatan yang memadai sesuai dengan standar pelayanan kesehatan (DAU/APBD). Output : Persentase terpenuhinya fasilitas gedung penunjang pelayanan.	1.126.000.000,00 (chord) (Kelurn)	95%	3.162.000.000,00	100 %	3.325.983.059,00	100 %	3.507.957.868,00	100 %	3.708.807.437,00	100 %	3.929.457.040,00	100%	17.634.205.404.,00	

48 17 20 13 21 45 22 17 23.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

IKU (Indikator Kinerja Utama)
Tabel VII.1.
Indikator Kinerja Utama RSUD Kertosono

No	Indikator	Formulasi perhitungan	Kondisi kinerja pada awal periode Renstra	Target					Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra
			Tahun-0 2018	Tahun-1 2019	Tahun-2 2020	Tahun-3 2021	Tahun-4 2022	Tahun-5 2023	
1	2		3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase SPM yang memenuhi target	Jumlah Indikator SPM yang memenuhi target / Jumlah Indikator SPM x 100%	78%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
2	Jumlah penduduk yang memanfaatkanRumah Sakit	Jumlah Kunjungan pasien ke RSUD	106.034	108.054	110.075	115.100	120.050	125.075	125.075
3	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Jumlah kumulatif hasil penilaian kepuasan dari pasien yang disurvei (dalam persen) / Jumlah total pasien yang disurvei (minimal 150 orang) x 100%	80%	80%	80%	85%	85%	90%	90%

IKK (Indikator Kinerja Kunci)
Tabel VII.2.
Indikator Kinerja Kunci RSUD Kertosono

No	Indikator	Formulasi perhitungan	Kondisi kinerja pada awal periode Renstra	Target					Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra
			Tahun-0 2018	Tahun-1 2019	Tahun-2 2020	Tahun-3 2021	Tahun-4 2022	Tahun-5 2023	
1	2		3	4	5	6	7	8	9
1	Bed Occupancy Rate (BOR)	Jumlah hari perawatan / Jumlah tempat tidur x 365 hari x 100%	74.89	75	80	80	85	85	85
2	Turnover Internal (TOI)	(Jumlah tempat tidur x 365 hari – Hari perawatan / Jumlah pasien keluar hidup dan mati x 100%	2	2	2	2	2	2	2
3	Nett Dead Rate (NDR)	Jumlah pasien mati < 48 jam dalam satu tahun / Jumlah pasien keluar dalam satu tahun x 1000‰	20,4	20	20	19.9	19.5	19	19
4	Cost Revovery Rate (CRR)	Pendapatan / Biaaya Operasional x 100%	64,86	95	95	100	100	100	100

LOGICAL FRAMEWORK RENSTRA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2018-2023
RSUD KERTOSONO

RPJMD

Kinerja 5 Tahun sebelumnya	Permasalahan			Isu Strategis	Visi dan Misi	Tujuan		Sasaran		Strategi	Arah kebijakan	Program				IKU dan IKK	Tahun Awal	Target				
	Masalah pokok	Masalah	Akar Masalah			uraian	Indikator	Uraian	Indikator			Uraian	Outcome				2018	2019	2020	2021	2022	2023
					Terwujudnya Kabupaten Nganjuk yang maju dan bermartabat (Visi)																	
					Mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang dinamis dan harmonis, berdasarkan Ketuhanan YME, serta dapat memelihara kerukunan, ketentraman, dan ketertiban (Misi 1)																	
					Meningkatkan kinerja birokrasi yang bersih, profesional, dan akuntabel demi masyarakat Kabupaten Nganjuk yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, partisipatif, dan transparan (Misi 2)																	
					Meningkatkan kualitas pelayanan, mutu pendidikan dan kesehatan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Misi 3)																	
					Meningkatkan keberpihakan Pemerintah dalam peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dan potensi lokal serta sektor produktif lain berbasis teknologi tepat guna (Misi 4)																	
					Meningkatkan kebanggaan terhadap kesenian, kebudayaan dan kearifan lokal yang mampu mendorong pembangunan sektor pariwisata (Misi 5)																	
					Infrastruktur public yang memadai dan berkualitas sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan perlindungan dari bencana (Misi 6)																	

Visi, Misi dan Program KDH

Penjabaran TP3D

Program Unggulan Kepala Daerah	Strategis Policy	Alternative Activity
1. Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas jalan	1. Kartu Nganjuk mandiri	1. Bantuan bibit dan pupuk
2. Peningkatan profesionalitas dan birokrasi inovatif, bersih tanpa korupsi	2. Modenisasi digital	2. Bantuan siswa berprestasi
3. Pengentasan kemiskinan dan pengangguran	3. Feasibility study pengembangan potensi migas	3. Pedagangan melalui dana bergulir dari BPR Anjuk Ladang
4. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan	4. Nganjuk Strategic policy Forum (NSP Forum)	4. Smart room atau command center
5. Penguatan pendidikan diniyah dan pesantren	5. Agro Nyawiji	5. Revitalisasi website
6. Peningkatan layanan kesehatan masyarakat	6. Penataan ruang daerah	6. Identifikasi potensi minyak bumi
7. Menjadikan Kabupaten Nganjuk sebagai destinasi wisata		7. Identifikasi potensi panas bumi
8. Optimalisasi dan revitalisasi pasar trandisional	Outreach stategy	8. Analisis kelayakan, mitigasi resiko, skenario pengembangan potensi SDA
9. Menjadikan Kabupaten Nganjuk sebagai agropolitan	1. Promosi kebijakan dan program kepada	9. Kartu Nganjuk Mandiri (KNM) A (pertanian), B (buruh tani), C

	pihak kunci (gov, private sector, CSO, foreign embassy)	(peternak), D (pedagagng), dan E (siswa berprestasi)
10. Mewujudkan Kabipaten Nganjuk layak anak dan responsif gender	2. Practical university of farming	10. Integrasi KNM (A, B, C dan D) dengan NIK dan Nomor KTP
11. Melestarikan seni budaya dan kearifan lokal	3. Sentra pertanian dan perkebunan unggulan "agro Nyawiji"	11. NSP Forum 1 – Revolusi pertanian dan ketahanan pangan
12. Mewujudkan kebijakan yang responsif gender dan peduli anak	4. Kabupaten paling transparan di indonesia	12. NSP Forum 2 - Pengembangan sentra peternakan Masal
13. Revitalisasi bidang pertanian dan peternakan	5. Sentra peternakan masal berbasis desa	13. NSP Forum 3- Transparansi pengelolaan keuangan daerah
14. Pengembangan jejaring antar daerah kab/Kota, Provinsi dan Pusat serta warga Nganjuk di perantau	6. Revitalisasi pariwisita berkelanjutan	14. NSP Forum 4 - Kerjasama daerah dan investasi
	7. Pemenuhan layanan dasar yang merata dan berkualitas	15. NSP Forum 5 – Akselarasi model SDG's
	8. Kabupaten insklusif dan responsif gender	16. NSP Forum 6 – Badan penyediaan permodalan usaha pertanian
	9. Kabupaten model SDG's	17. Pengadaan Sapi
	10. Pro-Active Service (PAS)	18. Pengadaan kandang
		19. Temu tani Nyawaji 6 kali setahun

KLHS RPJMD

Tujuan TPB	Indikator	Permasalahan	Isu Strategis	Rekomendasi

RENSTRA PERANGKAT DAERAH

Kinerja 5 tahun Sebelumnya	Permasalahan			Isu Strategis	Cascading Visi dan Misi	Tujuan		Sasaran		Strategi	Arah kebijakan	Program		Kegiatan		Iku, IKK dan Indikator	Target				
	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah			Uraian	Indikator	Uraian	Indikator			Uraian	Outcome	Uraian	Output		2019	2020	2021	2022	2023
						Meningkatnya Derajat Kesehatan masyarakat	Jumlah Penduduk yang memanfatkan Rumah Sakit	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Pasien	Jumlah Penduduk yang memanfatkan Rumah Sakit			Program: Peningkatan Pelayanan Kesehatan (BLUD)	Outcome : Persentase SPM yang memenuhi target	Kegiatan: Pelayanan dan Pendukung pelayanan	Output: Jumlah Penduduk yang memanfatkan Rumah Sakit	IKU : 1. Presentase SPM yang memenuhi Target 2. Jumlah Penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit 3. Indek Kepuasan masyarakat (IKM) IKK : 1. Bed Occupancy Rate (BOR) 2. Turnover Internal (TOI) 3. Nett Dead Rate (NDR) 4. Cost Revovery Rate (CRR)	80% 108.054 80% 75 2 20 95	85% 110.075 80% 80 2 20 95	90% 115.100 85% 80 2 19.9 100	95% 120.050 85% 85 2 19.5 100	100% 125.075 90% 85 2 19 100

VIII PENUTUP

Rencana Strategis ini disusun sebagai salah satu syarat administratif RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam melaksanakan kegiatan. Dari penyusunan Rencana Strategis kemudian didokumentasikan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahunan dengan tetap berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (**RPJMD**) Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 - 2023. Disamping Rencana Strategis, untuk kepentingan pelaksanaan juga disusun dokumen pendamping yaitu Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang disusun dalam periode tahunan sesuai dengan PMK 66 Tahun 2006, namun tetap mengacu pada Rencana Strategis ini.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan analisis dan telaahan dari faktor-faktor internal dan eksternal, sehingga dapat dirumuskan strategi yang responsif terhadap lingkungan (internal/eksternal). Dalam pelaksanaannya tentunya harus tetap responsif terhadap situasi dan kondisi lingkungan yang *up to date*.

Nganjuk, 02 AUG 2019
DIREKTUR RSUD KERTOSONO

dr. LAKSOMONO PRATIGNJO, SE, M.Kes
Penata TK.I
NIP. 19651015 200701 1 018